

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dengan memodifikasi saringan pada pengeluaran pertambahan pelet yang masih berbentuk bubuk akan masuk kedalam saringan dan akan keluar melalui *output* kedua.
2. Dengan variasi kecepatan didapatkan pada kecepatan 802-806 rpm menghasilkan bentuk seperti tabung dengan ukuran panjang pelet berkisar antara 3 sampai 7 mm, untuk kecepatan 1004-1009 rpm menghasilkan bentuk seperti tabung dengan panjang 3 sampai 5 mm. Sedangkan dengan kecepatan 1501-1507 rpm menghasilkan bentuk tabung tetapi tidak beraturan.
3. Dengan menggunakan tiga variasi kecepatan putaran didapatkan kapasitas produksi mesin tergantung masing-masing kecepatan. Mulai dari kecepatan putaran 802-806 menghasilkan 35.805 kg/jam, 1004-1009 menghasilkan 34.006 kg/jam dan dengan kecepatan putaran 1501-1507 menghasilkan 15.394 kg/jam.
4. Dengan menggunakan tiga variasi kecepatan putaran didapatkan efisiensi produksi mesin masing-masing kecepatan. Mulai dari kecepatan 802-806 rpm efisiensi produksi mesin sebesar 81 persen, dengan kecepatan 1004-1009 rpm efisiensi mesin sebesar 60 persen, dan kecepatan putaran 1501-1507 rpm efisiensi mesin sebesar 18 persen.

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan dengan menganalisa hasil yang diperoleh maka dapat diberikan saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengeluaran pellet sebaiknya diperhitungkan lagi ketinggiannya agar pelet yang jatuh setelah di cetak tidak hancur.

2. Motor penggerak yang digunakan sebaiknya menggunakan penggerak dengan daya yang cukup besar agar pada saat memasukkan bahan dalam jumlah yang banyak, motor penggerak tidak terhenti saat sedang beroperasi.
3. Ubah *hopper* dengan membuat penutup pada bagian bawah agar bahan adonan tidak berhamburan keluar.
4. Saringan pemisah sebaiknya mempunyai ukuran tidak melebihi ukuran pelet dan tidak terlalu kecil agar bahan yang masih berbentuk bubuk dapat masuk pada saringan tersebut.

